



PERCAKAPAN ROHANI

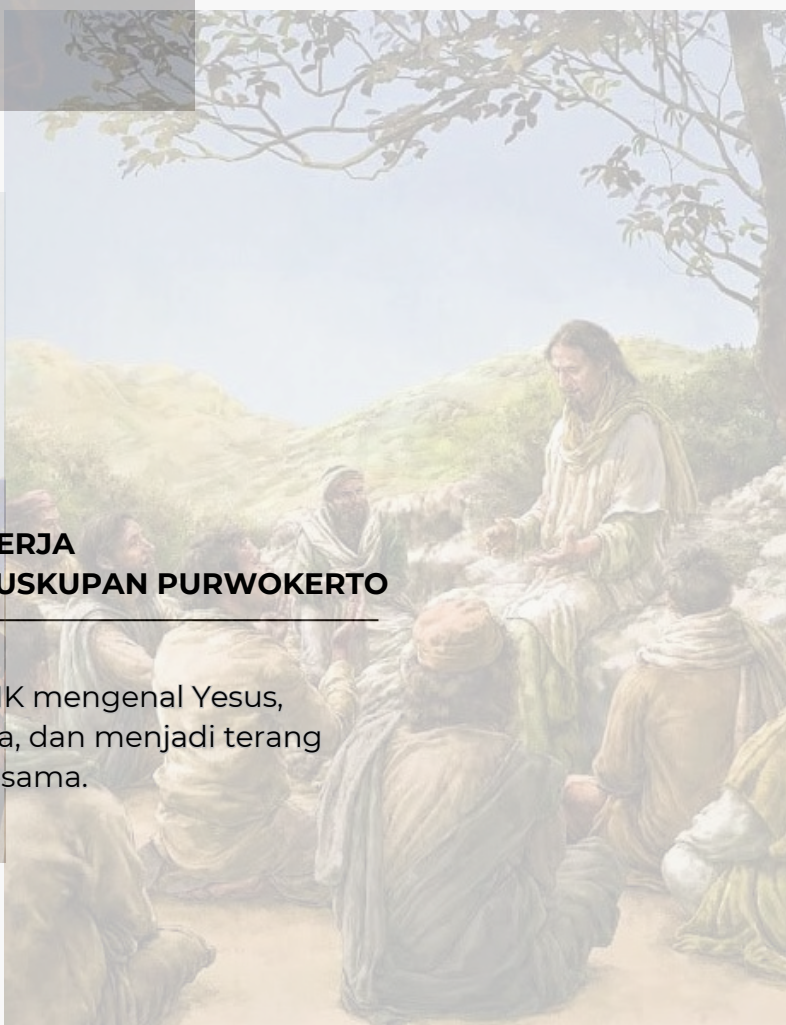


BKSN OMK 2026



**TIM KERJA
KOMISI KEPEMUDAAN KEUSKUPAN PURWOKERTO**

BKSN mengajak OMK mengenal Yesus,
menghidupi Sabda-Nya, dan menjadi terang
bagi sesama.



Kata Pengantar

Orang Muda Katolik yang terkasih, puji syukur kepada Tuhan atas kasih dan penyertaan-Nya sehingga kita kembali diberi kesempatan untuk merayakan Bulan Kitab Suci Nasional (BKSNN). Melalui momen istimewa ini, Gereja mengajak kita untuk semakin dekat dengan Sabda Tuhan, karena di dalam Sabda-Nya kita menemukan arah, harapan, dan kekuatan untuk menjalani kehidupan sebagai orang muda di tengah dunia yang terus berubah.

Tema besar BKSNN tahun ini, "Yesus, Guru yang Penuh Kuasa: Wajah Yesus dalam Injil Matius" mengajak kita mengenal Yesus lebih dekat. Dalam Injil Matius, Yesus tampil sebagai Guru yang mengajar dengan penuh wibawa, bukan karena kekuasaan duniawi, melainkan karena hidup-Nya selaras dengan kehendak Bapa. Setiap perkataan, tindakan, dan teladan-Nya menghadirkan kasih, pengampunan, keadilan, serta harapan bagi semua orang.

Sebagai Orang Muda Katolik, kita hidup di tengah berbagai tantangan antar lain perkembangan teknologi, media sosial, tekanan pergaulan, tuntutan untuk berhasil, hingga pencarian jati diri. Di tengah semua itu, Yesus tetap mengundang kita untuk datang kepada-Nya, belajar dari-Nya, dan menjadikan Sabda-Nya sebagai pedoman dalam mengambil keputusan serta membangun masa depan. Ia tidak hanya mengajar dari kejauhan, tetapi berjalan bersama kita, mendengarkan pergumulan kita, dan menguatkan kita untuk menjadi pribadi yang penuh kasih.

Bahan pendalaman Kitab Suci ini disusun agar setiap pertemuan tidak hanya menjadi kesempatan untuk menambah pengetahuan tentang Kitab Suci, tetapi juga menjadi pengalaman berjumpa dengan Kristus yang hidup. Melalui doa, refleksi, diskusi, dan aksi nyata, semoga setiap Orang Muda Katolik semakin berani menghidupi nilai-nilai Injil dalam keluarga, komunitas, sekolah, kampus serta di ruang digital.

Kami berharap bahan ini menjadi teman perjalanan iman yang membantu setiap OMK mengenal Yesus lebih dalam, mencintai Sabda-Nya dengan sepenuh hati, dan menjadi saksi Kristus yang membawa terang bagi sesama. Dunia membutuhkan orang-orang muda yang tidak hanya cerdas dan kreatif, tetapi juga memiliki iman yang kokoh, hati yang penuh belas kasih, dan semangat untuk melayani.

Akhir kata, marilah kita membuka hati untuk mendengarkan Sabda Tuhan. Semoga melalui Bulan Kitab Suci Nasional ini, kita semakin mengenal Yesus, bertumbuh sebagai murid-murid-Nya, dan berani menghadirkan wajah Kristus dalam setiap langkah kehidupan.

Tim Komkep

Pertemuan 1

PENGAJARAN YESUS TENTANG HIDUP YANG SEJATI

(Matius 5:1-12)

1. Lagu Pembuka

Aku Dengar Bisikan Suara-Mu - PS No. 695

Aku dengar bisikan suara-Mu,
menggema lembut didalam batinku.
Sungguh Engkau sahabatKu,
jikalau engkau menaati perintahKu.
Pergilah dan sebarkanlah, kabar sukacitaKu.
Sampai akhir zaman, Aku serta-Mu.

2. Tanda Salib

P : Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.
U : Amin.
P : Tuhan beserta kita.
U : Sekarang dan selama-lamanya.

3. Pengantar

Teman-teman yang terkasih, di tengah dunia yang terus berkembang, kita sering dihadapkan pada berbagai ukuran tentang kebahagiaan dan kesuksesan. Tidak sedikit orang menganggap bahwa hidup yang sejati ditentukan oleh prestasi, popularitas, atau pengakuan dari orang lain. Namun, melalui Injil Matius 5:1-12, Yesus menghadirkan cara pandang yang berbeda. Dalam Sabda Bahagia, Ia mengajarkan bahwa kebahagiaan sejati lahir dari hati yang dekat dengan Allah. Dekat dengan Allah adalah hidup dalam kasih, kerendahan hati, belas kasih, serta keberanian untuk memperjuangkan kebenaran.

Injil Matius 5: 1-12 ingin mengajak kita untuk merenungkan kembali nilai-nilai yang menjadi dasar kehidupan sebagai murid Kristus. Sabda Bahagia bukan sekadar rangkaian nasihat, melainkan undangan bagi setiap orang muda untuk membangun hidup di atas nilai-nilai Kekristenan jaman sekarang. Ketika kita belajar dari Yesus, kita dibimbing untuk menjadi pribadi yang mampu membawa damai, mengampuni, peduli terhadap sesama, dan tetap setia dalam iman meskipun menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Mari kita membuka hati, mendengarkan Dia, dan memulai pertemuan ini dengan doa.

4. Doa Pembuka

Tuhan Yesus, Guru kami yang penuh kasih, kami bersyukur karena Engkau kembali mempertemukan kami dalam Bulan Kitab Suci Nasional. Bukalah hati dan pikiran kami agar mampu mendengarkan Sabda-Mu, khususnya ajaran-Mu tentang hidup yang sejati melalui Sabda Bahagia. Bantulah kami untuk memahami kehendak-Mu dan berani menghidupi nilai-nilai kasih, kerendahan hati, belas kasih, serta semangat membawa damai dalam kehidupan kami sebagai OMK di paroki kami. Semoga pertemuan ini menumbuhkan iman kami, mempererat persaudaraan kami, dan mendorong kami menjadi saksi-saksi-Mu di mana pun kami berada Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

5. Teks Kitab Suci Mat. 5:1-12

Ketika Yesus melihat orang banyak itu, naiklah Ia ke atas bukit dan setelah Ia duduk, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya. Yesus pun mulai berbicara dan mengajar mereka, kata-Nya,

“Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang punya Kerajaan Surga. Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur. Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi. Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan. Berbahagialah orang yang berbelaskasihan, karena mereka akan peroleh belas kasihan. Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah. Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah. Berbahagialah orang yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang punya Kerajaan Surga. Berbahagialah kamu, jika karena Aku orang mencela dan menganiaya kamu, serta menunjukan segala fitnah kepadamu. Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di surga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu.”

6. Pertanyaan Pendalaman Kitab Suci

1. Ayat atau ucapan Yesus mana yang paling menyentuh hatimu?
Mengapa kamu bisa tersentuh?
2. Mengapa orang dapat berbahagia dengan dengan sabda yang dikatakan Yesus?

7. Pesan Kitab Suci Mat. 5:1-12

Di zaman sekarang, banyak orang menganggap bahwa hidup yang bahagia berarti punya banyak uang, memiliki banyak pengikut di media sosial, atau selalu berhasil dalam segala hal. Namun melalui Sabda Bahagia pada Mat. 5:1-12, Yesus menawarkan cara pandang yang berbeda.

Bagi Yesus, hidup yang sejati tidak ditentukan oleh apa yang kita miliki atau bagaimana orang lain melihat kita. Tetapi oleh bagaimana hubungan kita dengan Allah dan bagaimana kita memperlakukan sesama. Itulah sebabnya Yesus menyebut berbahagia mereka yang rendah hati, murah hati, membawa damai, dan tetap setia pada kebenaran meskipun tidak selalu mudah.

Sebagai OMK di Keuskupan Purwokerto, kita tentu menghadapi berbagai tantangan takut ketinggalan jaman (*fear of missing out*), ingin diakui dan tergoda mengikuti tren yang belum tentu baik. Sabda Bahagia mengajak kita untuk tidak menjadikan standar dunia sebagai ukuran hidup. Yesus mengundang kita untuk menjadi pribadi yang autentik. Pribadi yang berani berkata jujur, peduli kepada teman yang sedang mengalami kesulitan, tidak mudah membenci, dan tetap memilih yang benar meskipun harus berbeda dari kebanyakan orang.

Sabda Bahagia bukan hanya sekadar kata-kata kiasan semata tetapi pedoman hidup yang perlu diwujudkan setiap hari. Menjadi murid Yesus artinya berani membawa kasih, damai, dan harapan di mana pun kita berada. Ketika kita memilih untuk hidup sesuai ajaran Yesus, kita sedang menunjukkan bahwa kebahagiaan sejati tidak berasal dari popularitas tetapi dari hati yang dekat dengan Tuhan dan hidup yang menjadi berkat bagi sesama.

8. Pertanyaan Reflektif

1. Bagaimana dunia saat ini mendefinisikan kebahagiaan?
2. Apa contoh kebahagiaan yang mendasari hidupmu? Apakah itu cocok dengan sabda bahagia yang diajarkan oleh Yesus?
3. Dari Injil Mat 5: 1-12, nilai mana yang paling ingin Anda latih dalam hidup sehari-hari? Mengapa nilai itu penting bagi Anda saat ini?

9. Doa Umat

P : Saudara-saudari terkasih, melalui Sabda Bahagia, Yesus mengajarkan kepada kita bahwa kebahagiaan sejati berasal dari hidup yang berakar pada Allah dan diwujudkan dalam kasih kepada sesama. Dengan penuh iman, marilah kita menyampaikan doa-doa kita kepada Tuhan.

P : Ya Bapa, dampingilah Gereja-Mu senantiasa agar tetap setiaewartakan ajaran Kristus dan menjadi tanda kasih bagi dunia. Semoga seluruh umat beriman semakin mencintai sabda-Mu dan menghidupinya dalam keseharian.

Marilah kita mohon ...

U : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

Pertemuan I

P : Ya Bapa, tuntunlah kami agar berani menjadikan Yesus sebagai guru kehidupan. Semoga kami mampu menghidupi Sabda Bahagia dengan rendah hati, peduli kepada sesama, serta berani memperjuangkan kebenaran di zaman sekarang.

Marilah kita mohon ...

U : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P : Ya Bapa, bukalah hati kami agar sabda yang kami dengar tidak berhenti sebagai pengetahuan tetapi menjadi kekuatan untuk mengubah cara berpikir dan bertindak. Semoga kami mampu menghadirkan kasih di tengah keluarga, sekolah, kampus, maupun komunitas kami.

Marilah kita mohon ...

U : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P : Allah Bapa yang Mahabaik, Engkau telah mengutus Putra-Mu untuk menunjukkan jalan menuju hidup yang sejati. Dengarkanlah doa-doa yang kami panjatkan dengan penuh iman dan mampukanlah kami untuk menjadi penerus sabda-Mu. Demi Kristus, Tuhan kami.

10. Bapa Kami

P : Marilah sekarang kita satukan doa dan permohonan kita dengan doa yang diajarkan Yesus kepada kita.

U : Bapa kami yang ada di Surga ...

11. Doa Penutup

Tuhan Yesus, kami bersyukur atas Sabda-Mu yang telah kami renungkan hari ini. Terima kasih karena Engkau mengajarkan kepada kami jalan menuju hidup yang sejati melalui Sabda Bahagia. Bantulah kami, Orang Muda Katolik agar mampu menghidupi ajaran-Mu dengan rendah hati dan berani menjadi saksi-Mu dalam kehidupan sehari-hari. Semoga sabda-Mu senantiasa menjadi terang dan kekuatan dalam setiap langkah kami. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami.

12. Berkat Penutup

P : Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

P : Semoga kita semua diberkati oleh Allah yang Mahakuasa. Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

13. Lagu Penutup

Sabda-Mu Bapa Bagai Air Segar

SabdaMu Bapa bagai air segar
Sejuk dan damai saat ku dengar
Mengalir tenang, tiada henti
Sumber hidup dan kasih sejati

SabdaMu Bapa bagai air segar
Membasahi, menyuburkan bumi
Menggugah jiwa segarkan hati
Kobarkan nurani 'tuk bersaksi.

Refren:

Dorong diriku ini jadi saksi kasih ilahi
Berebekal sabdaMu wartakan janji
Bekerja di ladang-Mujadi abdi abadi
Hari ini sampai akhir nanti.

Pertemuan 2

PENGAJARAN YESUS TENTANG TUGAS PERUTUSAN PARA MURID

(Matius 10:1-15)

1. Lagu Pembuka

Jadikan Kami Satu

Kami rendahkan diri dihadapanMu

Membawa hancur hati saat berseru

Agar kami saling melengkapi
tubuhMu

Seperti Kau dan Yesus adalah satu

Refren:

Dorong diriku ini jadi saksi kasih Ilahi

Berbekal sabdaMu wartakan janji

Bekerja di ladang-Mujadi abdi abadi

Hari ini sampai akhir nanti.

2. Tanda Salib

P : Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

3. Pengantar

Teman-teman OMK yang terkasih, kita telah bertemu pada pertemuan BKSNI minggu yang pertama dengan sub tema “Pengajaran Yesus Tentang Hidup yang Sejati”. Pada minggu pertama itu, kita semua diajak untuk bahagia seperti sabda Tuhan yang sudah kita bahas. Pada pertemuan ini, kita akan bersama-sama merenungkan Sabda Tuhan dengan sub tema “Pengajaran Yesus tentang Tugas Perutusan Para Murid”. Melalui bacaan dari Matius 10: 1-15, kita melihat bahwa Yesus tidak hanya memanggil para murid untuk mengikuti-Nya tetapi juga mengutus mereka untuk membawa kabar baik, menghadirkan damai, dan menjadi tanda kasih Allah bagi banyak orang. Hal yang sama juga berlaku bagi kita. Sebagai kaum muda, kita bukan hanya diajak menjadi pendengar sabda tetapi juga pelaku sabda yang siap membawa perubahan.

Di zaman sekarang, kata “influencer” sering dikaitkan dengan media sosial, jumlah pengikut, atau konten yang viral. Namun, Yesus mengajak kita menjadi influencer kebaikan. Artinya, hidup kita mampu memberi pengaruh positif tanpa mengharapkan pujian. Kita bisa menjadi influencer kebaikan di keluarga, sekolah, kampus, komunitas maupun dunia digital. Semoga melalui pertemuan ini, kita semakin menyadari bahwa setiap OMK memiliki peran dan panggilan untuk menjadi saksi Kristus yang menghadirkan kasih, harapan, dan damai di tengah dunia.

4. Doa Pembuka

Allah Bapa yang Mahakasih, kami bersyukur atas kesempatan untuk kembali berkumpul sebagai Orang Muda Katolik dalam Pertemuan BKS. Pada pertemuan ini, bukalah hati dan pikiran kami agar mampu memahami Sabda-Mu, khususnya pengajaran Yesus tentang tugas perutusan para murid. Semoga kami semakin mengenal panggilan kami sebagai murid Kristus yang dipilih untuk membawa kasih, damai, dan harapan bagi sesama.

Kami mohon bimbinglah seluruh proses pendalaman ini agar menjadi pengalaman yang menguatkan iman dan persaudaraan kami. Berilah kami keberanian untukewartakan nilai-nilai Injil melalui perkataan, sikap, dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari, baik di keluarga, sekolah, kampus, tempat kerja, lingkungan, maupun media sosial. Semoga kami menjadi OMK yang setia mengikuti Yesus dan siap diutus untuk menjadi berkat bagi banyak orang. Demi Kristus, Tuhan kami. Amin.

5. Teks Kitab Suci Mat. 10:1-15

Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi mereka kuasa untuk mengusir roh-roh jahat dan untuk menyembuhkan orang-orang dari segala penyakit dan kelemahan. Inilah nama kedua belas rasul itu: Pertama, Simon yang disebut Petrus dan Andreas saudaranya, lalu Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, Filipus dan Bartolomeus, Thomas dan Matius pemungut cukai, Yakobus anak Alfeus, dan Tadeus, Simon orang Zelot dan Yudas Iskariot yang mengkhianati Dia.

Kedua belas murid itu diutus oleh Yesus dan Ia berpesan kepada mereka, "Janganlah menyimpang ke jalan bangsa lain atau masuk ke dalam kota orang Samaria, melainkan pergilah kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel. Pergilah dan beritakanlah: Kerajaan Surga sudah dekat. Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirlah orang yang sakit kulit; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, berikanlah pula dengan cuma-cuma.

Janganlah membawa emas atau perak atau tembaga dalam ikat pinggangmu. Janganlah membawa kantong perbekalan dalam perjalanan, janganlah membawa baju dua helai, kasut atau tongkat, sebab seorang pekerja patut mendapat nafkahnya. Apabila kamu masuk kota atau desa, carilah di situ seorang yang layak dan tinggallah padanya sampai kamu berangkat. Apabila kamu masuk rumah orang, berilah salam kepada mereka. Jika mereka layak menerimanya, salam damaimu itu turun ke atasnya, jika tidak, salam damaimu itu kembali kepadamu. Apabila seseorang tidak menerima kamu dan tidak mendengar perkataanmu, keluarlah dan tinggalkanlah rumah atau kota itu dan kebaskanlah debunya dari kakimu.

Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Pada hari penghakiman, tanah Sodom dan Gomora akan lebih ringan tanggungannya daripada kota itu.”

6. Pertanyaan Pendalaman Kitab Suci

1. Siapa saja yang dipanggil dan diutus oleh Yesus dalam bacaan ini?
2. Kuasa apa yang diberikan Yesus kepada para murid sebelum mereka diutus?
3. Tugas apa saja yang Yesus perintahkan kepada para murid selama menjalankan perutusan?
4. Apa yang harus dilakukan para murid jika ada orang atau tempat yang menolak mereka?

7. Pesan Kitab Suci Mat. 10:1-15

Dalam Matius 10:1-15, Yesus tidak hanya memanggil para murid untuk mengikuti-Nya, tetapi juga mempercayakan sebuah misi kepada mereka. Sebelum diutus, para murid diberi kuasa untuk menyembuhkan orang sakit, mengusir roh jahat, dan membawa harapan bagi banyak orang. Ini menunjukkan bahwa Tuhan tidak pernah mengutus seseorang dengan tangan kosong. Ia selalu memberikan kekuatan dan penyertaan agar setiap orang mampu menjalankan tugas yang dipercayakan. Bagi kita sebagai orang muda, panggilan itu juga berlaku. Kita dipanggil menjadi murid yang berani membawa kasih Tuhan melalui sikap, perkataan, dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari.

Yesus juga mengajarkan bahwa menjadi murid bukan soal memiliki fasilitas yang lengkap, tetapi soal memiliki hati yang siap melayani. Para murid diminta untuk tidak bergantung pada harta atau kenyamanan. Mereka diajak percaya bahwa Tuhan akan mencukupkan kebutuhan mereka melalui orang-orang yang menerima pewartaan mereka. Pesan ini mengingatkan kita bahwa di zaman sekarang, menjadi saksi Kristus tidak selalu harus lewat hal-hal besar. Menjadi teman yang mau mendengarkan orang lain, berani membela yang benar, membantu orang yang kesulitan, atau menyebarkan konten yang positif di media sosial juga merupakan bentuk nyata menjalankan perutusan Yesus.

Melalui bacaan ini, Yesus mengajak OMK untuk keluar dari zona nyaman dan berani menjadi pembawa damai di mana pun. Tidak semua orang akan menerima ajaran Yesus, bahkan terkadang kita bisa mendapat penolakan atau ejekan. Namun, Yesus mengingatkan bahwa tugas kita adalah tetap setiaewartakan kasih dan kebaikan, bukan memaksa orang lain untuk percaya. Sebagai generasi muda, kita dipanggil untuk menjadi "influencer" yang membawa dampak positif, sehingga kehadiran kita membuat diri kita sendiri dan lingkungan semakin dekat dengan Tuhan.

8. Pertanyaan Reflektif

1. Sebutkan satu kebiasaan atau sikap yang kamu miliki dan hal tersebut mencerminkan diri sebagai seorang murid Yesus yang siap diutus?
2. Apa tantangan terbesar yang sering kamu hadapi ketika ingin menunjukkan bahwa kamu adalah pengikut Kristus?
3. Di era digital seperti sekarang ini setiap orang bisa menjadi "influencer". Jika Yesus mengutusmu menjadi influencer bagi teman-temanmu, konten atau pengaruh seperti apa yang ingin kamu bagikan?

9. Aksi Nyata

Buatlah satu video gerakan untuk mengajak kaum muda yang lain untuk berbuat kebaikan di zaman sekarang. Bisa di tiktok, ig, fb atau platform yang lainnya agar semakin banyak kaum muda tergerak dengan ajakan kita.

10. Doa Umat

P : Saudara-saudari terkasih, melalui Sabda-Nya hari ini Yesus mengingatkan kita bahwa setiap murid dipanggil dan diutus untuk membawa kasih, damai, dan harapan bagi sesama. Dengan penuh iman, marilah kita menyampaikan doa-doa kita kepada Allah Bapa.

P : Semoga Gereja senantiasa menjadi saksi kasih Kristus yang hidup, mampu membimbing umat khususnya kaum muda. Semoga kami sebagai kaum muda semakin berani menjalankan tugas perutusan di tengah dunia yang terus berkembang dan tantangan zaman sekarang.

Marilah kita mohon ...

U : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P : Semoga kami tidak takut menjadi murid Yesus di zaman sekarang. Bantulah kami agar berani menunjukkan iman melalui sikap yang jujur, peduli dan rendah hati baik dalam kehidupan nyata maupun di media sosial, sehingga kehadiran kami membawa dampak yang positif bagi banyak orang.

Marilah kita mohon ...

U : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P : Semoga melalui Pertemuan Bulan Kitab Suci Nasional ini, kami semakin mencintai Sabda Tuhan, bertumbuh dalam persaudaraan, dan terdorong untuk menjadi pribadi yang siap diutus membawa terang Kristus di lingkungan keluarga, sekolah, kampus dan komunitas kami.

Marilah kita mohon ...

U : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P : Allah Bapa yang Mahakasih, dengarkanlah doa-doa yang kami panjatkan dengan penuh harapan. Kuatkanlah kami agar setia menjadi murid-murid Yesus yang berani diutus untukewartakan kasih dan damai-Mu dalam kehidupan sehari-hari. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami.

U : Amin.

10. Bapa Kami

P : Marilah sekarang kita satukan doa dan permohonan kita dengan doa yang diajarkan Yesus kepada kita.

U : Bapa kami yang ada di Surga ...

11. Doa Penutup

Allah Bapa yang Mahakasih, kami bersyukur atas penyertaan-Mu sepanjang pertemuan BKSNI ini. Terima kasih atas Sabda-Mu yang telah menguatkan kami untuk memahami bahwa setiap orang muda dipanggil menjadi murid yang siap diutusewartakan kasih dan damai Kristus. Semoga apa yang telah kami renungkan hari ini menggerakkan kami untuk hidup lebih berani bersaksi melalui perkataan dan perbuatan. Sertailah setiap langkah kami agar semangat perutusan ini terus bertumbuh dalam hidup kami dan menjadi berkat bagi banyak orang. Ini semua kami mohon demi Kristus, Tuhan kami. Amin.

12. Berkat Penutup

P : Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

P : Semoga kita semua diberkati oleh Allah yang Mahakuasa. Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

13. Lagu Penutup

Yesus Mengutus Murid-Nya – PS 692

Yesus mengutus murid-Nya pergi berdua-dua
keluar masuk kota, menjelajah semua desa.
Bawa kabar gembira kepada yang miskin papa
di tangan Sang Pencipta semua 'kan dapat berkah. Ref.

Ref.

Marilah, kita pergi bekerja di ladang Tuhan
menaburkan yang baik di dalam hati orang
menaburkan yang baik di dalam hati orang

Pertemuan 3

PENGAJARAN YESUS TENTANG PERSAUDARAAN DALAM IMAN

(Matius 18:15-20)

1. Lagu Pembuka

Hari Ini Kurasa Bahagia

Hari ini kurasa bahagia
berkumpul bersama saudara seiman
Tuhan Yesus t'lah satukan kita
tanpa memandang di antara kita

Bergandengan tangan dalam kasih dalam satu hati
berjalan dalam terang kasih Tuhan
Kau sahabatku kau saudaraku
tiada yang dapat memisahkan kita

2. Tanda Salib

P : Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

3. Pengantar

Halo, teman-teman OMK! Senang sekali kita bisa berkumpul kembali dalam Pertemuan Bulan Kitab Suci Nasional yang ketiga. Setelah kita disuguhkan oleh pertemuan yang kedua tentang kita semua diutus oleh Tuhan dan kita diajak untuk menjadi influencer kebaikan. Sekarang dunia sudah semakin terhubung antara satu sama lain lewat media sosial, justru kita sering menemukan relasi yang mudah retak karena salah paham atau kurangnya komunikasi. Akibatnya, persahabatan menjadi renggang, komunitas kehilangan kekompakan dan rasa percaya satu sama lain. Melalui Injil Matius 18:15-20, Yesus mengajarkan bahwa persaudaraan bukan sekadar soal sering berkumpul atau memiliki banyak teman tetapi tentang keberanian untuk saling mengasihi, saling mengingatkan dengan kasih, saling mengampuni dan tetap menjaga persatuan meskipun ada perbedaan.

Pada pertemuan ini, kita diajak untuk melihat kembali bagaimana kualitas relasi kita dengan keluarga, teman, dan komunitas OMK. Apakah kita menjadi pribadi yang membawa damai atau justru memperkeruh keadaan? Apakah kita berani menyelesaikan masalah dengan kasih atau memilih menjauh? Semoga melalui perjumpaan dengan Sabda Tuhan hari ini, kita semakin terdorong untuk menjadi orang muda yang membangun

persaudaraan, menjadi pembawa damai, dan menghadirkan kasih Kristus dalam setiap perkataan dan tindakan kita. Sebab ketika kita berkumpul dan hidup dalam nama-Nya, Yesus sendiri hadir di tengah-tengah kita, menguatkan dan mempersatukan kita sebagai satu keluarga dalam iman.

4. Doa Pembuka

Ya Bapa yang Mahakasih, kami bersyukur kepada-Mu karena Engkau menghimpun kami dalam pertemuan Bulan Kitab Suci Nasional yang ketiga. Kami percaya bahwa Engkau selalu hadir di tengah-tengah kami. Bukalah hati dan pikiran kami untuk memahami sabda-Mu yang kami renungkan hari ini tentang pengajaran Yesus mengenai persaudaraan dalam iman. Ajarilah kami untuk menjadi pribadi yang berani menegur dengan kasih, rendah hati untuk menerima nasihat, mudah mengampuni, serta setia membangun persaudaraan yang saling mendukung dan menguatkan di tengah keluarga, lingkungan, Gereja, dan kehidupan kami sebagai kaum muda. Jauhkanlah kami dari sikap egois, mudah menghakimi, dan perpecahan yang merusak persatuan. Semoga melalui pertemuan ini kami semakin mengenal kehendak-Mu. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

5. Teks Kitab Suci Mat. 18:15-20

“Apabila saudaramu berbuat dosa, tegurlah dia di bawah empat mata. Jika ia mendengarkan engkau, engkau telah mendapatnya kembali. Jika ia tidak mendengarkan engkau, bawalah seorang atau dua orang lagi, supaya atas keterangan dua atau tiga orang saksi, perkara itu tidak disangsikan. Jika ia tidak mau mendengarkan mereka, sampaikanlah soalnya kepada jemaat. Jika ia tidak mau juga mendengarkan jemaat, pandanglah dia sebagai seorang yang tidak mengenal Allah atau seorang pemungut cukai. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Apa pun yang kamu ikat di bumi ini akan terikat di surga dan apa pun yang kamu lepaskan di bumi akan terlepas di surga. Aku berkata lagi kepadamu: Jika dua orang dari antara kamu di bumi ini sepakat tentang semuanya itu dan memintanya, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di surga. Sebab, di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.”

6. Teks Kitab Suci

1. Apa yang harus dilakukan jika seorang saudara berbuat dosa terhadap kita?
2. Apa langkah berikutnya yang diajarkan Yesus apabila saudara tersebut tidak mau mendengarkan teguran kita?
3. Jika seseorang tetap tidak mau mendengarkan setelah ditegur bersama satu atau dua orang saksi, apa yang harus kita lakukan?

7. Pesan Kitab Suci Mat. 18:15-20

Di zaman sekarang, kita gampang banget terkoneksi lewat chat, media sosial, atau grup komunitas. Tapi ironisnya, kita juga bisa merasa sendirian, gampang salah paham, atau bahkan saling menjauh karena ego. Lewat Injil Matius 18:15-20, Yesus mengingatkan bahwa kekuatan sebuah komunitas bukan terletak pada jumlah anggotanya, tetapi pada hati yang mau bersatu dan saling mendukung. Ketika kita belajar mendengarkan, saling menguatkan, dan mengambil keputusan bersama di situlah Tuhan bekerja.

Yesus juga berkata, "Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." Artinya, setiap kali OMK berkumpul untuk berdoa, berdiskusi, melayani, atau sekadar saling menguatkan, Yesus hadir di tengah-tengah kita. Jadi, pertemuan OMK bukan cuma agenda rutin atau tempat nongkrong sambil ngobrol tanpa arah tetapi ruang untuk bertumbuh bersama dan mengalami kehadiran Tuhan secara nyata.

Yesus mengajak kita menjadi generasi yang bukan cuma aktif di dunia digital tetapi juga aktif membangun relasi yang sehat di dunia nyata. Menjadi pribadi yang berani mengajak teman berdamai, tidak mudah menghakimi, tidak ikut menyebarkan gosip atau kebencian, dan mau menjadi teman yang membawa harapan adalah harapan kaum muda. Saat kita hidup dalam persaudaraan, kita sedang menunjukkan kepada dunia bahwa kasih Kristus masih hidup dan bekerja melalui orang-orang muda.

8. Pertanyaan Reflektif

1. Apakah selama ini aku lebih sering menghindari konflik, memperbesar masalah, atau berani menyelesaikannya dengan kasih?
2. Pernahkah aku menerima teguran yang membuatku menjadi pribadi yang lebih baik? Bagaimana pengalamanku?

9. Doa Umat

P : Saudara-saudari terkasih, Yesus mengajarkan kita untuk membangun persaudaraan yang dilandasi kasih, saling menguatkan, dan hidup dalam persatuan. Dengan penuh iman, marilah kita menyampaikan doa-doa kita kepada Allah Bapa.

P : Ya Bapa, dampingilah Gereja-Mu agar selalu menjadi rumah yang terbuka bagi semua orang, tempat setiap orang diterima, didengarkan, dan dibimbing untuk hidup dalam kasih serta persaudaraan sejati.

U : Marilah kita mohon ...

P : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P : Ya Bapa, kami berdoa bagi mereka yang sedang mengalami pertengkaran, perpecahan, atau kehilangan semangat untuk membangun relasi dengan sesama. Curahkanlah kasih-Mu agar mereka menemukan jalan menuju pengampunan.

Marilah kita mohon ...

U : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P : Ya Bapa, tuntunlah kami sebagai OMK ditempat kami masing-masing agar mampu membangun komunitas yang saling mendukung, tidak mudah menghakimi, berani meminta maaf dan menjadi sahabat yang membawa damai di mana pun kami berada.

Marilah kita mohon ...

U : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P : Ya Bapa, semoga melalui pertemuan Bulan Kitab Suci Nasional ini kami semakin mencintai sabda-Mu dan berani menghidupinya dalam keseharian. Jadikanlah kami orang muda yang menjadi pembawa damai, menebarkan kebaikan, dan menghadirkan kasih Kristus di tengah keluarga, komunitas, Gereja, serta masyarakat.

Marilah kita mohon...

U : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P : Allah Bapa yang Mahabaik, Engkau mengetahui segala kebutuhan dan kerinduan hati kami. Terimalah doa-doa yang kami panjatkan ini dan mampukanlah kami untuk menjadi pribadi yang hidup dalam persaudaraan, kasih, dan persatuan, seperti yang diajarkan Putra-Mu, Yesus Kristus. Sebab Dialah Tuhan dan Pengantara kami.

U : Amin.

10. Bapa Kami

P : Marilah sekarang kita satukan doa dan permohonan kita dengan doa yang diajarkan Yesus kepada kita.

U : Bapa kami yang ada di Surga ...

11. Doa Penutup

Ya Bapa yang penuh kasih, terima kasih karena pada hari ini Engkau telah menyapa kami melalui sabda-Mu. Kami mengucapkan syukur karena kami sudah diingatkan bahwa persaudaraan dalam iman adalah anugerah yang harus kami jaga bersama. Mampukanlah kami sebagai Orang Muda Katolik untuk tidak hanya menjadi pendengar firman, tetapi juga pelaku sabda-Mu dalam kehidupan sehari-hari. Jadikanlah kami pribadi yang membawa damai, tidak menyebarkan kebencian dan berani menjadi sahabat bagi siapa pun. Semoga semangat persaudaraan yang kami bangun dalam pertemuan ini terus bertumbuh dan membuat kami semakin dekat kepada-Mu serta semakin peduli kepada sesama. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

12. Berkat Penutup

P : Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

P : Semoga kita semua diberkati oleh Allah yang Mahakuasa. Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

13. Lagu Penutup

Betapa hatiku

Betapa hatiku

Berterima kasih Yesus

Kau mengasihiku

Kau memilikiku

Hanya ini Tuhan persembahanku

Segenap hidupku jiwa dan ragaku

Sebab tak kumiliki harta kekayaan

Yang cukup berarti

'Tuk ku persembahkan

Hanya ini Tuhan permohonanku

Terimalah Tuhan persembahanku

Pakailah hidupku sebagai alat-Mu

Seumur hidupku

Pertemuan 4

PENGAJARAN YESUS TENTANG HIDUP YANG KEKAL (Matius 25:31-46)

1. Lagu Pembuka

Kau Dipanggil Tuhan – PS 683

Ulangan :

Kau dipanggil Tuhan, dijadikan duta
Supaya hidupmu menyebarkan kasih-Nya

Ayat :

1. Berat memang tugasmu, tetapi kau diberi rahmat. *Ulangan...*
2. Sang Kristus memikatmu, tak'kan mampu kau menolak-Nya. *Ulangan...*
3. Dan doaku bagimu, semoga teguh semangatmu. *Ulangan...*

2. Tanda Salib

P : Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

3. Pengantar

Halo, teman-teman OMK! Tak disangka-sangka kita sudah di akhir pendalaman BKSNI untuk tahun ini. Banyak sekali hal yang telah kita dapatkan dari pertemuan pertama, kedua dan ketiga. Semoga kita tidak merasa capek atau lelah melakukan pendalaman karena sebagai OMK di paroki kita masing-masing kita adalah masa depan Gereja. Pada saat ini, melalui bacaan Matius 25:31-46, Yesus mengajak kita melihat bahwa ada sesuatu yang jauh lebih berharga yaitu hidup yang berakar pada kasih dan mengantar kita kepada hidup kekal.

Dalam Injil hari ini, Yesus menunjukkan bahwa ukuran hidup seorang murid bukanlah seberapa hebat dirinya tetapi seberapa besar kasih yang diwujudkan dalam tindakan nyata. Ketika kita peduli kepada orang yang lapar, menghibur teman yang sedang sedih, menemani mereka yang kesepian, membantu orang yang membutuhkan, atau sekadar menjadi pendengar yang baik, di situlah kita sedang melayani Yesus sendiri. Lewat pertemuan ini, mari kita membuka hati untuk mendengarkan Sabda Tuhan, berefleksi bersama, dan bertanya kepada diri sendiri. “Apakah hidupku sudah menjadi berkat bagi orang lain?” Semoga pertemuan ini menginspirasi kita untuk menjadi OMK yang tidak hanya aktif dalam kegiatan Gereja tetapi juga aktif menyebarkan kasih Kristus dalam kehidupan sehari-hari, sehingga melalui setiap tindakan kita, semakin banyak orang merasakan kehadiran Tuhan.

4. Doa Pembuka

Allah yang Mahakasih, kami bersyukur karena hari ini Engkau kembali mempertemukan kami dalam kebersamaan untuk mendengarkan sabda-Mu. Di tengah kesibukan kami, bukalah pikiran dan hati kami agar melalui pertemuan ini kami semakin memahami bahwa hidup kekal bukan hanya tentang masa depan tetapi dimulai dari sekarang. Ajarilah kami untuk tidak hanya menjadi orang yang pandai berbicara tentang iman tetapi juga berani mewujudkannya dalam tindakan nyata. Bantulah kami agar semakin peka terhadap teman yang sedang kesulitan dan berani menolong tanpa pamrih. Semoga melalui pendalaman sabda-Mu pada hari ini, kami semakin bertumbuh menjadi OMK yang menghidupi kasih-Mu dalam kehidupan sehari-hari. Demi Kristus, Tuhan kami. Amin.

5. Teks Kitab Suci Mat. 18:15-20

“Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama Dia, Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya. Semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari yang lain, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing, dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya. Lalu Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan. Sebab, ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu menjenguk Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku. Lalu orang-orang benar itu akan menjawab Dia: Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum? Kapan kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian? Kapan kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau? Raja itu akan menjawab mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Segala sesuatu yang telah kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku. Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyallah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyallah ke dalam api yang kekal yang telah disediakan untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya. Sebab, ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu tidak memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu tidak memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit dan dalam penjara, kamu tidak menjenguk Aku. Mereka pun akan menjawab: Tuhan, kapan kami me-

lihat Engkau lapar, atau haus, atau sebagai orang asing, atau telanjang, atau sakit, atau dalam penjara, dan kami tidak melayani Engkau? Ia akan menjawab mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya juga untuk Aku. Orang-orang ini akan masuk ke tempat hukuman yang kekal, tetapi orang benar ke dalam hidup yang kekal.”

6. Teks Kitab Suci

1. Siapakah yang akan datang dalam kemuliaan?
2. Apa saja tindakan baik yang disebutkan Yesus dalam bacaan ini?
3. Mengapa orang-orang yang berada di sebelah kanan raja disebut sebagai orang yang diberkati?
4. Mengapa orang-orang di sebelah kiri raja tidak memperoleh hidup kekal? Apa yang mereka abaikan?

7. Pesan Kitab Suci Mat. 18:15-20

Di era sekarang, banyak orang berpikir bahwa sukses diukur dari nilai yang baik, jumlah followers yang bertambah atau seberapa terkenal seseorang. Namun, pengajaran dari Yesus kita diajak untuk melihat ukuran yang berbeda. Pada saat penghakiman terakhir, Yesus tidak bertanya seberapa hebat prestasi kita tetapi seberapa besar kasih yang kita wujudkan kepada sesama. Memberi makan yang lapar, memberi minum yang haus, mengunjungi orang yang sakit, menerima mereka yang tersisih dan peduli kepada yang membutuhkan. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa iman bukan hanya soal kata-kata tetapi juga tindakan. Hidup kekal adalah anugerah Allah yang dialami oleh mereka yang memilih hidup dalam kasih setiap hari.

Bagi kita para OMK, pesan ini sangat relevan. Menjadi pengikut Kristus bukan berarti harus melakukan hal-hal yang luar biasa setiap saat. Hidup kekal dimulai dari tindakan-tindakan sederhana yang sering kita anggap tidak seberapa seperti membantu teman yang sedang kesulitan belajar, mendengarkan curhat sahabat tanpa menghakimi, ikut terlibat dalam kegiatan sosial di paroki atau menggunakan media sosial untuk menyebarkan semangat bukan kebencian. Yesus mengingatkan bahwa setiap kali kita berbuat baik kepada orang yang kecil, lemah, miskin, dan tersingkir, kita sedang melakukannya untuk-Nya.

Melalui bacaan ini, Yesus juga menantang kita untuk tidak menjadi OMK yang hanya aktif beribadah tetapi pasif dalam tindakan kasih. Iman yang sejati selalu menghasilkan kepedulian terhadap sesama. Hidup kekal bukan sekadar hadiah yang kita tunggu di masa depan tetapi mulai dari yang kita rasakan setiap harinya. Sebagai OMK, kita dipanggil menjadi generasi yang bukan hanya percaya kepada Yesus tetapi juga menghadirkan wajah Yesus.

8. Pertanyaan Reflektif

1. Apa makna gambaran "domba" dan "kambing" dalam bacaan ini?
2. Yesus berkata, "Segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." Apa arti perkataan Yesus ini bagi kehidupan kita sebagai OMK?
3. Dari enam tindakan kasih yang disebutkan Yesus, mana yang paling mudah kamu lakukan sebagai OMK? Dan mengapa itu mudah?

9. Aksi Nyata

Setelah merenungkan bacaan ini, tindakan kasih apa yang akan kamu lakukan dalam satu minggu ke depan kepada seseorang yang membutuhkan perhatian? Bagaimana kamu akan mewujudkannya?

10. Doa Umat

- P : SSaudara-saudari terkasih, melalui sabda-Nya hari ini Yesus mengingatkan kita bahwa setiap tindakan kasih kepada sesama merupakan wujud kasih kepada-Nya sendiri. Dengan penuh iman, marilah kita menyampaikan doa-doa dan harapan kita kepada Allah Bapa.
- P : Ya Bapa, dampingilah Gereja-Mu agar selalu menjadi saksi kasih Kristus melalui pelayanan kepada mereka yang miskin, menderita, terisih, dan membutuhkan pertolongan. Semoga Gereja semakin mampu menghadirkan harapan dan sukacita bagi dunia.
Marilah kita mohon ...
- U : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.
- P : Ya Bapa, kuatkanlah saudara-saudari kami yang sedang sakit, kesepian, kehilangan harapan atau merasa tidak diperhatikan. Hadirkanlah orang-orang yang mau menemani dan menolong mereka sehingga mereka merasakan kasih-Mu yang nyata.
Marilah kita mohon ...
- U : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.
- P : Ya Bapa, jadikanlah komunitas kami sebagai tempat yang penuh persaudaraan dan kepedulian. Semoga kami semakin peka melihat kebutuhan orang lain dan setia melakukan kebaikan sehingga melalui hidup kami semakin banyak orang merasakan kehadiran Kristus dan bertumbuh menuju hidup kekal.
Marilah kita mohon ...
- U : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P : Allah Bapa yang Mahakasih, Engkau mengenal setiap kerinduan dan harapan kami. Kabulkanlah doa-doa yang kami panjatkan sesuai dengan kehendak-Mu, agar kami semakin setia mengasihi Engkau melalui kasih kepada sesama. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami.

U : Amin.

11. Bapa Kami

P : Marilah sekarang kita satukan doa dan permohonan kita dengan doa yang diajarkan Yesus kepada kita.

U : Bapa kami yang ada di Surga ...

12. Doa Penutup

Ya Allah, terima kasih atas penyertaan-Mu sepanjang pertemuan BKSNI ini. Melalui sabda-Mu, kami belajar bahwa jalan menuju hidup kekal bukan hanya tentang apa yang kami katakan. Namun, tentang bagaimana kami mengasihi dan melayani sesama setiap hari. Semoga apa yang kami dengark dan renungkan hari ini tidak berhenti sebagai pengetahuan tetapi menjadi semangat baru bagi kami. Jadikanlah kami, OMK sebagai generasi yang membawa harapan, menebarkan kebaikan, dan menjadi saksi kasih Kristus di mana pun kami berada. Bimbinglah setiap langkah kami agar semakin setia mengikuti-Mu dan akhirnya diperkenankan menikmati sukacita hidup kekal bersama-Mu. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

12. Berkat Penutup

P : Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

P : Semoga kita semua diberkati oleh Allah yang Mahakuasa. Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

13. Lagu Penutup

Semua Kembang Bernyanyi – PS 703

Reff: Semua kembang bernyanyi senang, giranglah hatiku.

Pun rumput serta bernyanyi senang, Tuhanlah sumber sukaku.

1. Semua jalan di dunia, ke Surga mengantarmu

Dan desiran angin ria, ke Surya membawamu. Reff...

2. Di semua lorong bumi, hadirlah sahabatmu

Perhatian dari kawan, Membangkitkan kasihmu. Reff...